

# **Tergesa-Gesa ke Masjid**

*By Muhammad Irsan Barus, MA*

*Universitas Medan Area*

*29 Januari 2018*

***Buletin Taqwa Universitas Medan Area Periode Januari 2018***



**Yayasan Pendidikan Haji Agus Salim – Universitas Medan Area**  
**Hand Out Ceramah Ba,da Zuhur**  
**Membangun Kepribadian Berakhlak al-Karimah**

Diterbitkan oleh Pusat Islam Universitas Medan Area

Sekretariat : Jl. Kolam No 1 Medan Estate Telp. 061-7366878 Website : [www.uma.ac.id](http://www.uma.ac.id)

## **TERGESA-GESA KE MASJID**

Tergesa-gesa melakukan mengerjakan sesuatu umumnya dilarang dalam agama. Pelarangan ini terkait bahwa sifat-sifat tergesa-gesa adalah tabiat buruk manusia yang harus diarahkan kepada kebaikan. Selain itu, tergesa-gesa juga bagian dari sifat setan (musuh manusia). Hal ini bersumber dari hadis Rasulullah, *“Ketenangan datangnya dari Allah, sedangkan tergesa-gesa datangnya dari setan.”* (HR. Al-Baihaqi)

Sifat tergesa-gesa adalah tabiat buruk manusia. *“Manusia telah dijadikan (bertabiat) tergesa-gesa. kelak akan aku perlihatkan kepadamu tanda-tanda azab-Ku. Maka janganlah kamu minta kepada-Ku mendatangkannya dengan segera.”* (QS. Al-Anbiya’ 21: 37)

Bahkan dalam berdoa pun banyak manusia yang tidak sabar agar doanya dikabulkan. *“...Dan manusia mendoa untuk kejahatan sebagaimana ia mendoa untuk kebaikan. dan adalah manusia bersifat tergesa-gesa.”* (QS. Al-Isra’ 17: 11)

Berkaitan dengan larangan tergesa-gesa dalam berdoa, bisa dilihat dalam sebuah hadis, *Rasulullah bersabda, “Senantiasa (doa) seorang hamba dikabulkan selama dia tidak memohon suatu dosa, memutus silaturahmi dan tidak tergesa-gesa.”* Lalu Rasulullah ditanya oleh sahabat, *“Apa arti tergesa-gesa (dalam berdoa) Beliau menjawab “Orang yang berdoa tersebut mengatakan, ‘Saya telah berdoa, dan saya benar-benar telah berdoa, tetapi Allah tidak mengabulkan doaku.’ Kemudian ia berhenti berdoa dan meninggalkannya.”* (HR. Muslim)

### **Tergesa-gesa yang diperbolehkan**

Ada tergesa-gesa yang boleh dilakukan. Salah satu di antaranya adalah tergesa-gesa datang ke masjid. Al Aswad berkata, “Aku bertanya kepada Aisyah, ‘Bagaimanakah shalat Rasulullah di malam hari?’ Ia menjawab, Beliau tidur pada permulaan malam, dan bangun di akhir malam, lalu shalat. Kemudian kembali ke tempat tidur beliau. Apabila muadzin mengumandangkan adzan, maka beliau melompat (bersegera). Jika beliau mempunyai keperluan, maka beliau mandi. Jika tidak, maka beliau berwudhu dan keluar.” (HR. Bukhari)

Dalam hadis lain disebutkan beliau disebutkan menyegerakan diri untuk menyahuti panggilan azan. Artinya, ketika azan berkumandang, maka semua pekerjaan yang

dilakukan harus ditinggalkan demi memenuhi panggilan yang lebih besar. Apakah ada yang lebih mulia dari panggilan Allah?

Tergesa-gesa memenuhi panggilan azan bukan berarti kita harus memaksakan diri untuk bersegera. Kalau kita mendatangi masjid dengan berjalan misalnya, tidak juga dianjurkan untuk berlari. Malah nanti akan mengganggu kekhusyukan shalat berjamaah disebabkan kelelahan. “Jika telah dikumandangkan iqomah shalat, janganlah kalian mendatanginya dengan berlari, tetapi datangilah dengan tenang. Gerakan apa yang kalian dapatkan, maka shalatlah (mengikuti gerakan itu). Apabila ada gerakan yang terlewatkan, maka sempurnakanlah. Sesungguhnya seorang dari kalian jika bermaksud untuk shalat, maka sesungguhnya dia dalam keadaan shalat.” (HR. Muslim)

### **Larangan menunda ibadah**

Menunda-nunda ibadah adalah salah satu sifat orang munafik. *“Sesungguhnya orang-orang munafik itu menipu Allah, dan Allah akan membalas tipuan mereka. dan apabila mereka berdiri untuk shalat mereka berdiri dengan malas. mereka bermaksud riya (dengan shalat) di hadapan manusia. dan tidaklah mereka menyebut Allah kecuali sedikit sekali.”* (QS. An-Nisa; 04: 142)

Mudah-mudahan kita terhindari dari orang-orang yang melalaikan shalat. *“Maka kecelakaanlah bagi orang-orang yang shalat, (yaitu) orang-orang yang lalai dari shalatnya.”* (QS. Al-Ma’un, 107: 4-5)

Medan, 29 Januari 2018  
Muhammad Irsan Barus, MA

Disosialisasikan oleh Pusat Islam Universitas Medan Area